BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 mengenai Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di seluruh pelosok dunia, termasuk di Indonesia. Dan kemungkinan perkembangan itu terus berlanjut seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri. Salah satunya adalah pendidikan agama, dalam agama Islam Al-Qur'an di jadikan sebagai pedoman hidup di dunia, membaca Al-Qur'an harus benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu cabang ilmu yang senantiasa diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun nonformal. Salah satu komponen utama dalam Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an, mengingat Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran dalam Islam. Kitab suci ini memiliki berbagai keistimewaan, di antaranya adalah keautentikan dan kesuciannya yang senantiasa terjaga. Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di dunia yang terpelihara secara utuh, baik dari segi lafaz maupun isi kandungannya. Keaslian Al-Qur'an dijamin akan tetap terpelihara hingga

akhir zaman, tanpa mengalami perubahan sedikit pun.¹ Sebagaimana firman Allah SWT, yang tertuang pada surah Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur’an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”*²

Mempelajari dan membaca kitab suci Al Qur’an adalah sebuah keharusan dan tidak mungkin dapat dipisahkan dari pribadi seorang muslim. Karena pada dasarnya Al Qur’an merupakan kitab suci sekaligus petunjuk bagi seorang muslim dalam menjalani kehidupan agar sesuai dengan tuntunan agama, dan Al Qur’an juga menjadi rujukan dan dasar hukum utama umat muslim agar menjalani hidup sesuai dengan agama yang dianut. Namun, realita yang terjadi saat ini sangat berbeda sekali dengan penjelasan di atas ternyata masih banyak seorang muslim yang belum mampu membaca Al Qur’an dengan baik dan lancar, bahkan ketika sudah mampu membaca Al Qur’an terkadang bacaannya masih sangat jauh dan belum sesuai dengan hukum dan tajwid dalam Al Qur’an.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur’an, maka sebaiknya mempelajari Al-Qur’an ini ditanamkan sejak masa kanak-kanak, karena pada tersebut adalah masa keemasan. Salah satunya adalah dengan membaca. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan menjelajahi berbagai wawasan yang ada dalam materi teks maupun digital. Dari kegiatan ini, seseorang bisa mendapatkan informasi atau pengalaman yang bisa dijadikan sebagai pengetahuan dalam diri sendiri.³ Dan dimana

¹ Ali Sodikin, “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Yanbu’a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas.” Thesis. Pascasarjana PAI IAIN Bengkulu

² Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), hlm. 262

³ Ana Widyastuti, Anak Gemar Baca Tulis (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 10

pada masa kanak-kanak ini mereka senantiasa dapat lebih mudah untuk mengenal Al-Qur'an dan mempelajarinya, baik itu pengenalan pada huruf, pengenalan menulis bahasa arab sampai pengenalan tajwid pada Al-Qur'an, ini bertujuan agar anak terbiasa dengan Al-Qur'an sejak masa kanak-kanak hingga masa dewasa agar hidupnya selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an.

Di zaman sekarang kemajuan dalam bidang pendidikan dalam belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti Metode Tilawati, Baghdadiyah, Iqro', Qiro'ati dan Yanbu'a, sehingga anak dapat belajar secara cepat dan mudah. Metode ini digagas dan dicetuskan oleh para ulama - ulama muslim. Metode yang bagus menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk mempelajari al-Qur'an dan diharapkan akan tumbuh rasa cinta terhadap kitab suci Al-Qur'an.⁴

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Yanbu'a. Metode ini merupakan teknik pembelajaran membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an yang menitikberatkan pada pelafalan huruf-huruf hijaiyah secara benar sesuai makharijul huruf. Metode Yanbu'a dikembangkan oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, yakni KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani (putra dari K.H. Arwani Amin Al Kudsy, almarhum), KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. Muhammad Manshur Maskan (almarhum). Saat ini, Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an berada di bawah pimpinan KH. Muhammad Ulinuha Arwani. Dalam karyanya berjudul *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, beliau menjelaskan bahwa Yanbu'a merupakan panduan yang dirancang untuk membantu

⁴ Kurniawati, H. Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an (di Tpq Tamrinus Shibyan Karangrandu Pecangaan Jepara,2008) .

pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara akurat sesuai dengan kaidah tajwid.⁵

Metode Yanbu'a memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari metode pembelajaran lain. Salah satu keunikannya adalah tidak menggunakan tanda harakat, serta dalam proses membacanya, santri tidak diperkenankan untuk mengeja kata demi kata, melainkan disesuaikan dengan makhraj huruf. Selain itu, metode ini menerapkan berbagai strategi disiplin yang beragam guna mencapai hasil belajar yang optimal.

TPQ Hidayatul Mubtadiin merupakan lembaga pendidikan keagamaan Al-Qur'an yang berada di desa mantren, kecamatan pagu, kabupaten kediri. Dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelumnya menggunakan metode Iqra'. Namun, metode ini dianggap kurang efektif karena keterbatasan jumlah santri dan sarana belajar yang belum memadai. Akibatnya, banyak santri mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an seperti kurang lancar membaca, tidak fokus, bahkan sering tidak mengikuti kegiatan mengaji. Akhirnya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Hidayatul Mubtadiin mengubah metode pembelajarannya menjadi Metode Yanbu'a. Alasan TPQ Hidayatul Mubtadiin memilih metode yanbu'a Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Bapak Slamet Imron selaku Guru jilid 5 di TPQ Hidayatul Mubtadiin ketika di wawancara oleh peneliti:

Metode Yanbu'a ini sangat cocok untuk diterapkan di desa ini dan ada panduan buku yanbu'a yang memudahkan ustadz/ustadzah dalam mengajar santri serta terdapat buku jilid Yanbu'a yang sistematis dari segi bentuk susunan yang sesuai dengan tahapan belajar santri, Yanbu'a juga mudah dipelajari dan dipahami, dan siapapun boleh mengajar asalkan fasih dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.⁶

⁵ Muhammad Ulinuha Arwani, Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A Jilid 3 (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), iii.

⁶ Slamet Imron, Ustadz TPQ Hidayatul Mubtadiin Pagu, Kediri, 20 Februari 2025

Jadi, TPQ Hidayatul Mubtadiin merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan metode Yanbu'a dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan berdirinya TPQ Hidayatul Mubtadiin ini adalah untuk memberikan wadah atau tempat bagi santri supaya menjadi santri yang beriman dan bertaqwa serta menjadi penerus Al-Qur'an di masa yang akan datang. Dalam hal ini TPQ Hidayatul Mubtadiin menerapkan metode yanbu'a dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an untuk memudahkan para santri dalam proses pembelajarannya. Setelah diterapkan Metode yanbu'a, banyaknya santri yang antusias dan semangat dalam belajar Al-Qur'an dengan metode yanbu'a. Sebagaimana yang di tuturkan oleh Ustadzah Fatimatuzzahro selaku Wakil Kepala TPQ Hidayatul Mubtadiin ketika diwawancarai peneliti:

Alhamdulillah, seiring berjalannya proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan Metode Yanbu'a di TPQ, yang sudah di ajarkan oleh ustadz dan ustadzah kepada para santri dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga para santri mampu dan mudah dalam membaca serta mempelajari Al Qur'an dengan tepat dan lancar sesuai dengan hukum tajwid, dan makharijul hurufnya.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Efektivitas Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Hidayatul Mubtadiin Pagu Kediri”. Sehingga akan diperoleh data penelitian yang dapat menambah pengetahuan dan informasi.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatul Mubtadiin Pagu Kediri setelah diterapkan metode yanbu'a?

⁷ Fatimatuzzahroh, Ustadzah TPQ Hidayatul Mubtadiin Pagu, Kediri, 20 Februari 2025

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a di TPQ Hidayatul Mubtadiin Pagu Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Hidayatul Mubtadiin Pagu Kediri setelah diterapkan metode yanbu'a.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a di TPQ Hidayatul Mubtadiin Pagu Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang metode pembelajaran Al-Qur'an dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ.

2. Secara Praktis

- a. Bagi TPQ

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ, khususnya dalam penerapan metode Yanbu'a.

- b. Bagi Santri

Untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga melalui metode yanbu'a untuk memudahkan para santri dalam mempelajari Al-Qur'an.

c. Bagi Ustadzah/Ustadz

Dapat memberikan masukan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar santri lebih mudah dan cepat dalam membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan referensi, pengetahuan keilmuan dan pengalaman bagi peneliti untuk menjadi lebih baik.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas adalah tercapainya suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas begitu erat kaitannya dengan hasil yang telah dicapai dengan hasil yang diharapkan.
2. Metode Yanbu'a merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an untuk membacanya santri tidak boleh mengeja melainkan membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf.
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, terutama dalam hal makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), tajwid (aturan bacaan), kefasihan, serta adab dalam membacanya.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti merangkum beberapa topik yang memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Sunarto (2022) dalam skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an (Studi Kasus Santri Madrasah

Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas)”.⁸ Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kemampuan membaca Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Desa Ciptodadi dinilai cukup baik karena sudah sesuai dengan aspek - aspek penilaian pada pembelajaran Al Qur’an dengan memperhatikan kefasihan dan ketepatan tajwid. Pada penerapannya Metode Yanbu’a dinilai efektif karena sudah sesuai dengan panduan dan tata cara pembelajaran Metode Yanbu’a yang terdapat pada setiap jilidnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur’an Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum diantaranya sebagai berikut. Faktor peran guru, peran santri, peran orang tua, jarak rumah dan madrasah, cuaca dan Sarana Prasarana. Persamaan dalam kedua penelitian ini adalah pembelajaran metode yanbu’a dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sekarang berlokasi di TPQ, sedangkan sebelumnya di madrasah diniyah.

2. Ibnatul Khoyriah dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri".⁹ Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan Metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri terlaksana dengan terstruktur sesuai dengan Metode Yanbu’a pada umumnya dan pengidentifikasian karakter siswa. Hasil penerapan Metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri “sudah meningkat”. Persamaan dari

⁸ Sunarto. *Efektivitas Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an (Studi Kasus Santri Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Ulum Kecamatan Sukakarya Kabupaten Musi Rawas)*, (IAIN Curup, 2022)

⁹ Ibnatul Khoyriah. *"Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Di MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri"*. (IAIN Kediri, 2021)

kedua penelitian ini adalah mengkaji pembelajaran metode yanbu'a. sedangkan perbedaan dari penelitian sekarang di TPQ, kemudian penelitian sebelumnya berlokasi di sekolah tingkat menengah.

3. Jurnal Ilmu Pendidikan yang ditulis oleh Imaniar Risty Alamsyah Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2025 yang berjudul¹⁰ “Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Week End Fatimah Ar Royyan Jongkang Buran Tasikmadu”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Dalam penerapan metode ummi di pondok pesantren week end Fatimah Ar Royyan menggunakan 7 tahapan yang sudah ditentukan oleh ummi foundation yaitu; pembukaan, apersepsi, penanaman konsep. Pemahaman konsep, Latihan, evaluasi, penutup. Dengan mengikuti pondok pesantren week end Fatimah Ar Royyan dengan metode ummi, para santri mengalami perkembangan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Adapun kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode ummi yaitu ; sistematis dan terstruktur, dan mudah diterapkan (kelebihan), waktu yang diperlukan relatif lama (kekurangan). Persamaan dalam kedua penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yang digunakan metode ummi, dan penelitian sekarang adalah metode yanbu'a.
4. Kusuma wardani trias (2023) dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Pemelajaran Membaca Al-Qu'ran Dengan Metode Yanbu'a Pada Siswa Di Mi Plus Ja-Alhaq”.¹¹ Kesimpulan penelitian ini adalah pada saat pembelajaran membaca Al-Qu'ran menggunakan metode Yanbu'a pada siswa sudah berjalan

¹⁰ Imaniar Risty Alamsyah , “Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Week End Fatimah Ar Royyan Jongkang Buran Tasikmadu”. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 8 No. 1 (2025)

¹¹ Kusuma Wardani, Trias (2023). “Implementasi Pemelajaran Membaca Al-Qu'ran Dengan Metode Yanbu'a Pada Siswa Di Mi Plus Ja-Alhaq”. (UIN Fatmawati Sukarno,2023)

dengan baik dan dinilai sangat efektif dibandingkan dengan menggunakan metode Qira'ati dan Tilawati dengan metode Yanbu'a siswa mudah menerima materi yang dijelaskan oleh guru karena guru mengkolaborasikan menggunakan media pembelajaran (alat peraga Yanbu'a). Selain itu, teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah teknik klasikal dan individual. Adapun faktor mendukung dari pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu guru, siswa, jadwal yang terstruktur dan kitab Yanbu'a yang mudah didapat. Sedangkan faktor penghambat dari pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu waktu yang terbatas, kosentrasi siswa dan semangat siswa. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode yanbu'a. sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya berlokasi di sekolah, kemudian penelitian sekarang di TPQ.

5. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Ditulis Oleh Nur Jannah, Anik, Muhsin, Dan Zuhri Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong pada tahun 2024 Jember yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Metode Yanbu'a Pada Santri Baru Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah".¹² Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode Yanbu'a dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri baru, terutama dalam aspek pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, dan kelancaran membaca. Selain itu, metode ini juga terbukti meningkatkan minat belajar santri terhadap Al-Qur'an. Dengan hasil tersebut, metode Yanbu'a dapat direkomendasikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren. Persamaan dari kedua penelitian ini terdapat pada objek

¹² Jannah N, Dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Metode Yanbu'a Pada Santri Baru Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 3 No. 1 (2024)

penelitiannya yakni metode yanbu'a. Sedangkan perbedaannya dari penelitian sebelumnya berlokasi di pondok pesantren kemudian penelitian sekarang di TPQ.

6. Alfatha Zuhriinnada Ainayya (2024) dalam judul skripsi "Penguatan Literasi Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a pada Siswa Kelas 5 SDNU Mutiara".¹³ Kesimpulan penelitian ini adalah Pertama, Metode Yanbu'a merupakan metode yang sistematis dan bersanad, menekankan pada pembiasaan membaca Al-Qur'an. Kedua, dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup lalu evaluasi oleh ustadzah, Ard hul qira'ah atau biasa disebut dengan sorogan (setoran) yang dilaksanakan 5 hari dalam seminggu. Ketiga, faktor pendukung pelaksanaan metode Yanbu'a di kelas 5 SDNU Mutiara Insani Mojo Kediri ialah dukungan dari pendidik dan orang tua, kemudian fasilitas belajar mengajar yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kurangnya motivasi kedisiplinan dan konsisten peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan beberapa siswa kurang memahami materi. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah menggunakan metode yanbu'a. sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya berlokasi di sekolah, kemudian penelitian sekarang di TPQ.

¹³ Alfatha Zuhriinnada Ainayya. "Penguatan Literasi Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a pada Siswa Kelas 5 SDNU Mutiara". (IAIN Kediri,2024).